

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini perkembangan teknologi sangat cepat dan sulit terbendung lagi, salah satunya yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Pendapat yang dikemukakan oleh Ricky Brilianto, sebagaimana dikutip oleh Fitriani (2018). Dengan berkembangnya teknologi ini seseorang bisa bertukar informasi antar kota, negara bahkan antar benua sekalipun. Perkembangan dunia komunikasi tersebut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan internet, dan internet tidak bisa dipisahkan dengan media sosial seperti youtube, facebook, messenger, instagram, twitter dan media sosial lainnya. Berbagai fasilitas tersebut merupakan suatu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara individu yang satu dengan orang lain agar terjalin silaturahmi yang harmonis dan saling menguntungkan. Maka dari itu seiring dengan berkembangnya teknologi pada zaman modern ini juga meningkatkan pengguna internet aktif yang menjadikan kegiatan dakwah semakin berkembang. Sehingga banyaknya pengguna internet yang menjadikan latar belakang adanya dakwah di media sosial. Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan untuk umat (M. A. Aziz, 2017).

Dakwah merupakan sebuah proses atau usaha untuk mengajak orang agar beriman dan menaati Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, *amar makruf*, perbaikan, dan pembangunan masyarakat, dan *nahi munkar* yang dilakukan baik secara sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Umumnya para ahli berangkat dari pengertian dakwah

menurut bahasa, yakni dakwah merupakan seruan, anjuran, ajakan, dan panggilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka sepakat dakwah bersifat persuasif, bukan represif. Dakwah informatif, bukan manipulatif (Safitri, 2020) Tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan, dan perbuatan. Namun seiring berkembangnya zaman, dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan, tulisan dan perbuatan (Rengganis, 2020). Dakwah saat ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga dapat dilakukan secara tertulis dengan menggunakan media sosial sebagai perantara untuk menyampaikan suatu pesan. Selain dapat disampaikan melalui tulisan, dakwah juga dapat disampaikan melalui surat kabar, buku harian dan novel.

Salah satu unsur dakwah adalah *maddah* (isi dakwah), merupakan pesan yang disampaikan da'i kepada *mad'u*. *Maddah* adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits. Dalam garis besarnya *maddah* dakwah adalah akidah, syariah, dan akhlak (Munir & Ilahi, 2006). Penyebaran dakwah yang dilakukan secara tatap muka tidak dapat digantikan oleh dakwah melalui media digital. Dakwah yang dilakukan secara tatap muka lebih efektif dalam bidang ikatan batin yang kuat, sedangkan dakwah melalui media digital tidak adanya pendekatan antara da'i dan *mad'u*. Dakwah memiliki berbagai macam media, yaitu media dakwah tradisional yakni media tanpa teknologi komunikasi (tulisan, majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar) dan media modern yang berarti media dengan teknologi komunikasi (televisi, radio, video).

Saat ini *youtube* merupakan media sosial yang memiliki daya tarik yang sangat kuat,

dan media yang populer di Indonesia. Ini terbukti dari data *Google* yang menunjukkan bahwa, jumlah pengguna youtube di Indonesia mencapai 139,0 juta pengguna atau setara dari total penduduk Indonesia di awal tahun 2022, dengan jangkauan pengguna perempuan 46,9 persen, sementara 53,1 persen pengguna laki-laki (Nuryama, 2022). Data tersebut membuktikan bahwa youtube merupakan media dakwah yang tepat.

Pada zaman modern ini ada beberapa da'i terkenal di Indonesia yang memanfaatkan media *online* dan media sosial sebagai saran dakwah. ustadz Adi Hidayat merupakan da'i yang memanfaatkan media tersebut, dengan media dakwah yaitu youtube yang dibuat pada tanggal 20 Oktober 2016 ustadz Adi Hidayat memulai dakwahnya dengan mengunggah konten-konten yang bermanfaat dikalangan umum, karna menurut ustadz Adi Hidayat "sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat". Selanjutnya yaitu ustadz Hanan Attak. Beliau merupakan salah satu ustadz yang populer di Indonesia terutama pada kaum anak muda, tidak hanya kalangan anak muda, namun juga seluruh kalangan mulai anak-anak hingga paruh baya. ustadz Hanan Attaki mengemas dakwah dalam tema dan bahasanya yang ringan, banyak nasihat soal jodoh dan pernikahan yang disampaikan ustadz Hanan Attaki untuk kaum anak muda. Selain itu bahasa yang digunakan yakni bahasa gaul, bahasa yang lebih muda dipahami oleh anak muda dan bahasa yang lebih sederhana. Bahkan, gaya berbusananya yang *casual* membuat banyak remaja tertarik untuk belajar Islam melalui dakwahnya. Hal demikian juga yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pesan dakwah ustadz Hanan Attaki melalui media sosial youtube dalam videonya di akun youtube ustadz Hanan Attaki official channel dengan 2,48 juta subscribe dan telah ditonton sebanyak 101.305.356x penayangan. <https://www.youtube.com/@HananAttaki>

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti kaji adalah apa pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam videonya di akun youtube ustadz Hanan Attaki *official channel*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pesan dakwah ustadz Hanan Attaki dalam videonya di akun youtube ustadz Hanan Attaki *official channel*?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi yang membaca :

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan Ilmu Dakwah.

1. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran pesan yang disampaikan oleh ustadz Hanan Attaki melalui media sosial.

1.4.2 Secara Praktis

1. Peneliti berharap dapat membantu di penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam penelitian seputar efektifitas youtube sebagai media dakwah.
2. Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu.
3. Dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam